BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Melalui Afirmasi Positif di SD Negeri Krembangan 2 Gudo Jombang, yang diperoleh melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi serta dianalisis menggunakan triangulasi sumber dan teknik, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi guru PAI dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa dilakukan melalui penerapan afirmasi positif secara konsisten dalam kegiatan pembelajaran maupun kegiatan keagamaan di sekolah. Bentuk afirmasi positif yang diterapkan meliputi pemberian motivasi, dukungan verbal, pujian, penghargaan terhadap usaha siswa, pemberian kesempatan kepada siswa untuk tampil dan berpartisipasi aktif, pendekatan personal kepada siswa yang kurang percaya diri, serta pembiasaan kegiatan keagamaan seperti salat berjamaah dengan sistem imam bergilir. Guru juga secara rutin menggunakan kalimat-kalimat positif yang membangun keyakinan siswa terhadap kemampuan dirinya. Strategi tersebut tidak hanya dilakukan melalui komunikasi verbal, tetapi juga melalui pemberian pengalaman langsung yang memungkinkan siswa memperoleh keberhasilan dan pengakuan atas kemampuan yang dimilikinya. Dengan demikian, afirmasi positif menjadi salah satu strategi yang efektif dalam membangun keberanian, optimisme, dan keyakinan diri siswa.
2. Kondisi kepercayaan diri siswa di SD Negeri Krembangan 2 Gudo Jombang secara umum berada pada kategori baik. Hal ini ditunjukkan dengan kemampuan sebagian besar siswa untuk berani bertanya ketika mengalami kesulitan dalam pembelajaran, menjawab pertanyaan guru, menyampaikan pendapat, berinteraksi dengan teman maupun guru, serta

tampil di depan kelas. Siswa juga menunjukkan sikap antusias dan aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran maupun kegiatan keagamaan di sekolah. Namun demikian, masih terdapat beberapa siswa yang memiliki tingkat kepercayaan diri rendah yang ditandai dengan sikap malu, ragu-ragu, takut melakukan kesalahan, kurang berani berbicara di depan umum, serta kurang yakin terhadap kemampuan dirinya sendiri. Perbedaan tingkat kepercayaan diri tersebut dipengaruhi oleh karakteristik individu, pengalaman belajar, lingkungan sosial, serta dukungan keluarga. Oleh karena itu, diperlukan upaya pembinaan dan pendampingan secara berkelanjutan agar seluruh siswa dapat mengembangkan kepercayaan dirinya secara optimal.

3. Penerapan afirmasi positif memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan kepercayaan diri siswa di SD Negeri Krembangan 2 Gudo Jombang. Dampak tersebut terlihat dari meningkatnya keberanian siswa dalam bertanya, menjawab pertanyaan, menyampaikan pendapat, tampil di depan kelas, serta berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan pembelajaran dan kegiatan keagamaan. Selain itu, afirmasi positif juga mampu meningkatkan semangat belajar, sikap optimis, rasa tanggung jawab, kemampuan komunikasi, serta interaksi sosial siswa. Siswa yang sebelumnya cenderung pendiam dan kurang percaya diri menunjukkan perkembangan yang lebih baik setelah memperoleh motivasi, dukungan, dan penguatan positif secara berkelanjutan dari guru. Meskipun perubahan yang terjadi berlangsung secara bertahap dan berbeda pada setiap siswa, afirmasi positif terbukti efektif dalam membantu siswa mengembangkan keyakinan terhadap kemampuan dirinya sehingga mendukung pembentukan karakter percaya diri yang menjadi salah satu tujuan penting dalam pendidikan.

B. Saran

Berdasarkan hasi*l penelitian mengenai* Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Melalui

Afirmasi Positif di SD Negeri Krembangan 2 Gudo Jombang, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

   Kepala sekolah diharapkan terus memberikan dukungan terhadap berbagai program dan strategi yang dilakukan guru dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa, khususnya melalui penerapan afirmasi positif. Dukungan tersebut dapat diwujudkan melalui penyediaan lingkungan belajar yang kondusif, pemberian kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan potensi diri dalam berbagai kegiatan sekolah, serta peningkatan kerja sama antara pihak sekolah, guru, dan orang tua dalam membentuk karakter percaya diri pada peserta didik.

2. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam

   Guru Pendidikan Agama Islam diharapkan dapat mempertahankan dan mengembangkan penerapan afirmasi positif dalam proses pembelajaran maupun kegiatan keagamaan di sekolah. Guru perlu memberikan motivasi, penguatan, dan penghargaan secara konsisten kepada seluruh siswa, terutama kepada siswa yang masih memiliki tingkat kepercayaan diri rendah. Selain itu, guru perlu terus menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman, menyenangkan, dan tidak menimbulkan rasa takut sehingga siswa merasa lebih berani untuk mengemukakan pendapat, bertanya, serta menunjukkan kemampuan yang dimilikinya.

3. Bagi Orang Tua

   Orang tua diharapkan dapat berperan aktif dalam mendukung perkembangan kepercayaan diri anak dengan memberikan perhatian, pendampingan, motivasi, dan apresiasi terhadap setiap usaha yang

dilakukan anak. Kerja sama yang baik antara orang tua dan sekolah sangat diperlukan agar pembentukan kepercayaan diri siswa dapat berlangsung secara optimal baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan keluarga.

4. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat terus mengembangkan rasa percaya diri dengan berani mencoba hal-hal baru, aktif dalam kegiatan pembelajaran, tidak takut melakukan kesalahan, serta menjadikan setiap pengalaman sebagai sarana untuk belajar dan berkembang. Siswa juga diharapkan mampu memanfaatkan motivasi dan dukungan yang diberikan guru sebagai dorongan untuk mengenali dan mengembangkan potensi yang dimiliki.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan mengkaji strategi peningkatan kepercayaan diri siswa melalui pendekatan atau metode lain yang lebih beragam. Selain itu, penelitian dapat dilakukan pada jenjang pendidikan yang berbeda atau dengan cakupan subjek yang lebih luas sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih komprehensif terhadap pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam.